

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6 - 7

Laporan Arus Kas Konsolidasian

8 - 9

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

10 - 55

TABLE OF CONTENTS

Directors' Statement Letter

Independent Auditors' Report

Consolidated Statements of Financial Position

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Consolidated Statements of Changes in Equity

Consolidated Statements of Cash Flows

Notes to The Consolidated Financial Statements



PT. Agro Bahari Nusantara Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We are, the undersigned:

1. Nama	:	Vincent Lukito	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Ruko Shibuya PIK 2, Unit SHC 012 Jl. Marina Indah Raya No. 01 Kel. Lemo, Kec. Teluknaga Tangerang – Banten 15510	:	Office address
Alamat Domisili	:	Sunter Permai jaya Blok A8/7D, RT 014 RW 006 Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok - Jakarta Utara	:	Domicile
Nomor telepon	:	+6287881011234	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	Christian Brandon Limbono	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Ruko Shibuya PIK 2, Unit SHC 012 Jl. Marina Indah Raya No. 01 Kel. Lemo, Kec. Teluknaga Tangerang – Banten 15510	:	Office address
Alamat Domisili	:	Jl. Saraswati Buntu No. 15, RT 001, RW 011 Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru – Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor telepon	:	+6281806518000	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Tangerang, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

Vincent Lukito
Direktur Utama / President Director

Christian Brandon Limbono
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. Agro Bahari Nusantara Tbk

Ruko Shibuya PIK 2 Unit SHC 012
Jl. Marina Indah Raya No. 01
Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00028/2.0969/AU.1/01/1256-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Agro Bahari Nusantara Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 00028/2.0969/AU.1/01/1256-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Agro Bahari Nusantara Tbk and Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2k Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 11 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 33.502.711.799 atau 58,15% dari jumlah aset Grup. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian aset tetap,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap secara sampel,
- Kami mengidentifikasi aset tetap yang diperoleh dan alokasi harga pembeliannya yang dilakukan manajemen dengan mengevaluasi informasi dan dokumen pendukung yang terkait dengan biaya perolehan aset tetap,
- Kami mengevaluasi perhitungan beban depresiasi aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

Carrying amount of fixed assets

Refer to Note 2k Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 11 Fixed Assets.

As of December 31, 2024, the carrying value of fixed assets was recorded at Rp 33,502,711,799 or 58.15% of the Group total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the fixed assets assessments,*
- *We carry out a physical examination of fixed assets on sample basis,*
- *We examine the identification of fixed asset acquired and the allocation of the purchase price by management by evaluating the information and supporting documents related to the acquisition cost of fixed assets,*
- *We evaluate the calculation of the fixed assets depreciation expense.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

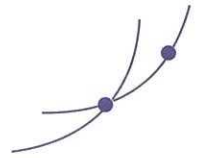
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activity within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Diaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256
25 Maret 2025 / March 25, 2025

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,2g,4,23,24	8.214.776.884	25.941.652.172	Cash on hand in bank
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	2f,5,23,24	-	1.171.134.037	- third parties
Persediaan	2h,6	410.047.405	1.368.839.049	Inventories
Aset biologis	2j,7	2.554.317.171	-	Biological assets
Biaya dibayar di muka	2i,8	34.500.000	38.333.334	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14a	5.788.120	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		11.219.429.580	28.519.958.592	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	2i,9	10.474.593.000	5.305.000.000	Advance for purchase fixed asset
Aset hak guna	2m,10	1.399.052.634	113.277.812	Right-of-use asset
Aset tetap - bersih	2k,11	33.502.711.799	26.211.224.040	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p,14d	970.552.182	36.836.949	Deffered tax asset
Aset tidak lancar lain	12,23,24	45.600.000	37.544.500	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.392.509.615	31.703.883.301	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		57.611.939.195	60.223.841.893	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2f,13,23,24	898.388.000	723.759.150	Trade payables - third parties
Utang pajak	14b	2.250.000	190.422.511	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,15,23,24	89.925.000	150.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek	2m,10,23,24	-	99.007.450	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		990.563.000	1.163.189.111	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,16	252.249.826	167.440.677	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2m,10,23,24	1.138.209.738	-	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.390.459.564	167.440.677	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.381.022.564	1.330.629.788	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Share capital - Rp 10 per share on December 31, 2024 and 2023, respectively
Modal dasar - 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital, 5,000,000,000 shares on December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	17	17.500.400.720	17.500.000.000	Issued and fully paid capital - 1,750,000,000 shares on December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor -bersih	18	41.337.734.400	41.333.927.560	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)		(3.607.219.489)	59.283.545	Retained earnings (deficits)
Sub-jumlah		55.230.915.631	58.893.211.105	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2d	1.000	1.000	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		55.230.916.631	58.893.212.105	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.611.939.195	60.223.841.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KOSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2o,19,25	3.132.558.298	8.348.193.858	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,20,25	(5.227.029.203)	(5.790.119.678)	COST OF SALES
LABA (RUGI) KOTOR		(2.094.470.905)	2.558.074.180	GROSS PROFIT (LOSSES)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2o,21,25	(2.487.305.197)	(2.327.013.615)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(4.581.776.102)	231.060.565	OPERATING PROFIT (LOSSES)
Laba atas penjualan aset tetap	2k,11	-	93.535.551	Gain on sale of fixed asset
Beban keuangan		(19.881.441)	(4.816.916)	Finance cost
Lainnya - bersih		(6.510.000)	(58.329.965)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(4.608.167.543)	261.449.235	PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p			INCOME TAX (EXPENSES)
Kini	14c	-	(108.667.285)	Current
Tangguhan	14d	935.464.074	14.212.332	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		935.464.074	(94.454.953)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.672.703.469)	166.994.282	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be Reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2n,16	7.949.276	(5.112.129)	Remeasurements from employee benefits liabilities
Pajak penghasilan tangguhan terkait	2p,14d	(1.748.841)	1.124.668	Related deferred income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain		6.200.435	(3.987.461)	Total other Comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.666.503.034)	163.006.821	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK (lanjutan)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY (continued)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO (LOSS):
Pemilik Perusahaan		(3.672.703.469)	166.993.282	Owner of the Company
Kepentingan non- pengendali		-	1.000	Non-controlling interests
Jumlah		(3.672.703.469)	166.994.282	Total
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik Perusahaan		(3.666.503.034)	163.005.821	Owner of the Company
Kepentingan non- pengendali		-	1.000	Non-controlling interests
Jumlah		(3.666.503.034)	163.006.821	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	2q,22	(2,10)	0,15	PROFIT (LOSS) BASIC PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	2q,22	(2,10)	0,14	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BASIC PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	6.500.000.000	-	(103.723.276)	6.396.276.724	-	6.396.276.724	Balance as of January 1, 2023
Penambahan modal disetor	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	<i>Paid in capital</i>
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 17)	5.000.000.000	45.000.000.000	-	50.000.000.000	-	50.000.000.000	<i>Issuance of share capital through Initial Public Offering (Note 17)</i>
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	-	(3.666.072.440)	-	(3.666.072.440)	-	(3.666.072.440)	<i>Cost from issuance of Share through Initial Public Offering</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	163.006.821	163.006.821	1.000	163.007.821	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	17.500.000.000	41.333.927.560	59.283.545	58.893.211.105	1.000	58.893.212.105	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
And For The Year Ended
December 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficits)</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2023 (lanjutan)	17.500.000.000	41.333.927.560	59.283.545	58.893.211.105	1.000	58.893.212.105	Balance as of December 31, 2023 (continued)
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan Waran seri I	400.720	-	-	400.720	-	400.720	Issuance of share capital through the exercise of series I Warrants
Penambahan modal disetor lainnya	-	3.806.840	-	3.806.840	-	3.806.840	Other additional paid in capital
Jumlah rugi penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(3.666.503.034)	(3.666.503.034)	-	(3.666.503.034)	Total comprehensive losses for the year
Saldo 31 Desember 2024	17.500.400.720	41.337.734.400	(3.607.219.489)	55.230.915.631	1.000	55.230.916.631	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.303.692.335	7.177.059.821	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.902.580.528)	(5.154.378.059)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.656.855.192)	(1.402.238.672)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional		(1.318.677.063)	(1.656.922.543)	Cash payments to operating expenses
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan badan		(108.667.285)	(109.795.070)	Cash payments to corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(3.683.087.733)	(1.146.274.523)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	-	130.000.000	Receipt from sales of fixed assets
Penambahan jaminan		(8.000.000)	(24.944.501)	Addition of guarantee
Perolehan aset hak guna		(300.000.000)	(100.000.000)	Acquisition of right-of use assets
Penambahan uang muka aset		(5.169.593.000)	(2.150.000.000)	Additional advance of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(8.471.394.665)	(23.178.337.183)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.948.987.665)	(25.323.281.684)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor lainnya	18	3.806.840	-	Other addition paid-in capital
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan warran I	17	400.720	-	Issuance of share capital through the exercise of warrant I
Penambahan setoran modal		-	6.000.000.000	Addition paid-in capital
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	17	-	50.000.000.000	Additional paid-in capital through Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi	18	-	(3.666.072.440)	Payment for share issuance fee
Pembayaran liabilitas sewa		(99.007.450)	-	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan		(94.799.890)	52.333.927.560	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(17.726.875.288)	25.864.371.353	NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	25.941.652.172	77.280.819	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	8.214.776.884	25.941.652.172	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Agro Bahari Nusantara ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 April 2019 dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.TAHUN.2019 tanggal 1 April 2019. Akta Pendirian tersebut dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 2022 tambahan No. 4458.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Oktober 2023 dari Rini Yulianti, SH., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218668.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 1 November 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, aktivitas keuangan dan asuransi. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pembesaran *crustacea* air payau (KBLI 03254).

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Shibuya SBC 012 PIK 2, Lemo, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten dengan lokasi usaha di Dusun Sika, Bangka Barat.

Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak tahun 2019.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jose Loupiga Keliat
Komisaris	Drs. Setia Budi
Komisaris Independen	Denny Leonardo
Dewa Direksi	
Direktur Utama	Vincent Lukito
Direktur	Christian Brandon Limbono

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Agro Bahari Nusantara ("Company") was established based on Notarial Deed No. 4 on April 1, 2019 from Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0017435.AH.01.01.TAHUN.2019 on April 1, 2019. The Deed of Establishment and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 2022 supplement No. 4458.

The Company's articles of association have been amended, most recently based on Deed No. 51 dated October 31, 2023 from Rini Yulianti, SH., in connection with a increase in authorized capital, aims and objectives and activities of the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0218668.AH.01.11.TAHUN 2023 dated November 1, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in agriculture, forestry, fisheries, financial activities and insurance. The Company's main business activity is brackish water crustacean rearing (KBLI 03254).

The Company is domiciled and has its head office at Ruko Shibuya SBC 012 PIK 2, Lemo, Teluknaga District, Tangerang Regency, Banten with business locations in Dusun Sika, West Bangka.

The company started its commercial operations since 2019.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (key management) are as follows:

	2023	
		Board of Commisioners
Jose Loupiga Keliat	Jose Loupiga Keliat	President Commissioner
Drs. Setia Budi	Drs. Setia Budi	Commissioner
Denny Leonardo	Denny Leonardo	Commissioner Independent
		Board of Directors
Vincent Lukito	Vincent Lukito	President Director
Christian Brandon Limbono	Christian Brandon Limbono	Director

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 14 dan 12.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	425.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK/DIR-ABN/VII/2024 tertanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mengangkat Roni Supriatna sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/KD/07/2023 tertanggal 12 Juli 2023, Perusahaan mengangkat Christian Brandon Limbono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/SK/KOM-ABN/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Denny Leonardo Utomo	:	Chairman
Anggota	:	Kurniawan Setya Budi	:	Member
Anggota	:	Andes Vindyanata	:	Member

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-340/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 5.000.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 10 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 31 Oktober 2023, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dimiliki Grup, secara langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 14 and 12 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Commissioner and Director by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	115.000.000	Salaries and allowances

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Appointment of Corporate Secretary

Based on the Decree No. .001/SK/DIR-ABN/VII/2024 dated July 15, 2024, the Company appointed Roni Supriatna as a Corporate Secretary.

Based on the Decree No. 01/KD/07/2023 dated July 12, 2023, the Company appointed Christian Brandon Limbono as a Corporate Secretary.

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 01/SK/KOM-ABN/VII/2024 dated July 15, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On October 19, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-340/D.04/2023 to conduct an initial public offering of its 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 100 per share. As of October 31, 2023, all of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's subsidiary directly is as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)	Belum beroperasi/ Not yet operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Rp)	
					2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>						
PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")	Bangka	Pertambakan udang/ Shrimp farming	99,99%	Dalam tahap pengembangan/ In development state	Rp 40.050.000.000	Rp 40.644.961.667

PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")

MBS didirikan pada tanggal 11 April 2023 berkedudukan di Banten yang berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Anastasia Adha Rizka, S.H., M.Kn., dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0029014.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 13 April 2023.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 29 tanggal 12 Desember 2023 dari Rini Yulianti, SH., sehubungan dengan perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078396.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 14 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

PT Marina Bahari Sentosa ("MBS")

MBS was established on April 11, 2023 domiciled in Banten based on Deed No. 2 of Notary Anastasia Adha Rizka, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-0029014.AH.01.01.TAHUN.2023 dated on April 13, 2023.

The Company's articles of association were amended, most recently pursuant to Deed No. 29 dated December 12, 2023 of Rini Yulianti, S.H., with respect to the amendment of the Company's authorized capital, issued and fully paid capital. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0078396.AH.01.02.TAHUN 2023, dated December 14, 2023.

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Agro Bahari Nusantara Tbk	40.049.999	100,00%	40.049.999.000	PT Agro Bahari Nusantara Tbk
Vincent Lukito	1	0,00%	1.000	Vincent Lukito
Jumlah	4.050.000	100,00%	40.050.000.000	Total

e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 Maret 2025.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 25, 2025.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Grup Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group and subsidiaries (together as "Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events After the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/Investment Property
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/Preparation
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investments in Associated Entities and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/Fixed Assets
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/Retirement Benefit Program Accounting and Reporting
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/Business Combination
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/Loan Fees
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/Accounting for Loss Insurance Contracts
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/Life Insurance Contract Accounting
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/Income tax
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/Impairment of Asset Value
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/Share Based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/Earnings per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/Non-Performing Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/Insurance Contract
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/Shared Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/Agriculture
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/Rent
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/Insurance Contract
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/Presentation of Sharia Financial Reports
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/Murabahah Accounting
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/Accounting Greetings
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna' /Istishna' Accounting
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/Mudharabah Accounting
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/Musyarakah Accounting
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/Sukuk Accounting

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Changes in Accounting Principles

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After
PSAK 111	PSAK 411
PSAK 112	PSAK 412
PSAK 59	PSAK 459
ISAK 9	ISAK 101
ISAK 11	ISAK 117
ISAK 13	ISAK 116
ISAK 14	ISAK 232
ISAK 15	ISAK 114
ISAK 16	ISAK 112
ISAK 17	ISAK 110
ISAK 18	ISAK 210
ISAK 19	ISAK 107
ISAK 20	ISAK 225
ISAK 22	ISAK 229
ISAK 28	ISAK 119
ISAK 29	ISAK 120
ISAK 32	ISAK 332
ISAK 33	ISAK 122
ISAK 34	ISAK 123
ISAK 35	ISAK 335
ISAK 36	ISAK 336
ISAK 101	ISAK 401
ISAK 102	ISAK 402

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Judul/ Title
Akuntansi Wa'd/Wa'd Accounting
Akuntansi Wakaf/Waqf Accounting
Akuntansi Perbankan Syariah/Sharia Banking Accounting
Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/Distribution of Noncash Assets to Owners
Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
Aset Takberwujud - Biaya Situs Web/Intangible Assets - Website Costs
PSAK 219 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/PSAK 219 - Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions
Perjanjian Konsesi Jasa/Service Concession Agreement
Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/Interim Financial Reports and Impairment
Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/Government Assistance - Not Specifically Related to Operational Activities
Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/Services Concession Agreement: Disclosure
Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines
Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty in Income Tax Treatment
Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
Penurunan Nilai Piutang Murabahah/Decrease in Value of Murabahah Receivables

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning January, 1 2025 are as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Effective on January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- PSAK 117: "Insurance Contracts".

The above amendment is effective beginning 1 January 2025.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2024, on the Group's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, either directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

If control of an entity is obtained during the year, the results of the entity's operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date control commences. When control ceases during the year, the results of the entity are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the portion of the year during which control continues.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated Companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Related Party Transaction (continued)

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (f) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in bank, trade receivable - third parties classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR") (continued)

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengukuran liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, accrued expense and lease liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting date, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Reclassification of Financial Instrument
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan bank. Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

g. Cash on hand and in bank

Cash on hand and in bank include cash on hand and cash placement in bank. Cash on hand and in bank are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower cost or net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course if business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

i. Advance and Prepaid Expenses

Advance and prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari udang serta benih udang.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari udang serta benih udang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

k. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp and shrimp seed.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp and shrimp seed are determined using market approach by applying the estimated market price applicable at the reporting date.

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Fixed Assets

The Group's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tambak dan infrastruktur lainnya	8
Mesin dan peralatan	8
Inventaris kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

l. Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Persentase/ Percentage	
	12,5%	Pond and other infrastructures
	12,5%	Machinery and equipments
	25,0%	Office equipment
	25,0%	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan. Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income the consolidated.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease. To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dari aset yang mendasari atau untuk memulihkan aset yang mendasarinya atau situs tempatnya berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tingkat tersebut tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman tambahan Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ini diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam perkiraan Grup tentang jumlah yang diharapkan harus dibayar berdasarkan jaminan nilai sisa, atau jika Grup mengubah penilaian apakah itu akan menjalankan opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Jika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna setelah dikurangi menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 219 tentang “Imbalan Kerja”, Grup diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Employee Benefit

Based on PSAK 219 on “Employee Benefits”, the group are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Group’s net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Current Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusi, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Segmen operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Group's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Operating segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set four in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2f and 23 to the consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari benih udang.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp seed.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details are disclosed in Note 7.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	417.713
Bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	8.214.359.171
Jumlah	8.214.776.884

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023	
Cash on hand - Rupiah	217.893.185	
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	25.723.758.987	
Total	25.941.652.172	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Permata Hijau Indonesia	-
PT Disanta	-
Lainnya (di bawah Rp 100 Juta)	-
Jumlah	-

Seluruh umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 belum jatuh tempo.

Seluruh piutang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Permata Hijau Indonesia	600.000.000	
PT Disanta	548.209.383	
Others (below Rp 100 Million)	22.924.654	
Total	1.171.134.037	

All aged trade receivables - third parties as of December 31, 2023 are not yet due.

All trade receivables - third parties in Rupiah currency.

Based on a review of the status of the individual trade receivables - third parties account as of December 31, 2023, the Group's management believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pakan	227.735.604
Treatment	182.311.801
Plastik geomembrane (HDPE)	-
Bensin	-
Jumlah	410.047.405

Plastik geomembrane (HDPE) merupakan terpal yang digunakan untuk alas kolam (tambak) milik Perusahaan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
934.176.049		Feeds
182.663.000		Treatment
242.000.000		High Density Polyethylene (HDPE)
10.000.000		Fuel
1.368.839.049		Total

High Density Polyethylene (HDPE) is a tarpaulin used to cover the Company's ponds.

The Group's management believes that there was no condition or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories, therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

The Group does not insure inventories considering the types and nature of the individual inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no inventory used as collateral.

7. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	-
Penambahan selama tahun berjalan	-
Kenaikan karena pembelian dan pemeliharaan benur	3.660.275.585
Pengurangan selama tahun berjalan	-
Penurunan karena panen	(1.105.958.414)
Saldo akhir	2.554.317.171

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari benih udang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset biologis yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset biologis.

7. BIOLOGICAL ASSET

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
-	-	Beginning balance
-	-	Additions during the year
4.014.957.927		Increase due to shrimp feed purchase and breeding
-	-	Deductions during the year
(4.014.957.927)		Decrease due to harvest
-		Ending balance

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp seeds is determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

As of, December 31, 2024 and 2023, there is no biological assets used as collateral.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no commitments to purchase biological assets.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya dibayar di muka atas sewa rumah di daerah Pangkalpinang selama satu tahun masing-masing sebesar Rp 34.500.000 dan Rp 38.333.334.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk tanah di daerah Tempilang, Bangka Barat dan daerah Tukak Sadai, Bangka Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp 10.474.593.000 dan Rp 5.305.000.000. Sampai saat ini uang muka tersebut masih dalam proses peningkatan hak.

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Ganti Rugi tanggal 23 Desember 2022 di Tempilang, Perusahaan bersepakat untuk menguasai sebidang tanah pertanian yang di atasnya terdapat tanaman sawit dengan luas 41.966,5 m² dengan uang ganti rugi sebesar Rp 2.555.000.000 yang telah dibayarkan kepada Bapak Amrin.

MBS

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 2.750.000.000 sebagai bagian dari kesepakatan untuk memiliki sebidang tanah seluas 149.191,35 m² (14,92 ha) yang terletak di Dusun Pasir Putih, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, Kelurahan Pasir Putih, Kepulauan Bangka Belitung. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total uang muka yang telah dibayarkan kepada Bapak M. Yusuf terkait pelepasan hak atas tanah tersebut masing-masing sebesar Rp 7.919.593.000 dan Rp 2.750.000.000 dan masih dalam proses peningkatan hak atas tanah.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fenty Abidin, S.H., No. 209 tanggal 25 Maret 2023, Grup menyewa sebuah rumah kantor yang berlokasi di Rukan Shibuya Blok C No.12, Kelurahan Lemo, Tangerang dengan masa sewa selama 2 tahun dan harga sewa sebesar Rp 200.000.000.

MBS

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tanah No. 03/MBS-DIR/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menyewa sebuah tanah yang berlokasi di kebun sawit, Tanjung Kemirai, Pasir Putih, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan dengan masa sewa selama 10 tahun dan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 per tahun.

8. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents prepaid expenses for house rental in the Pangkalpinang area for one year amounting to Rp 34,500,000 and Rp 38,333,334, respectively.

9. ADVANCE PURCHASE OF ASSETS

This account represents advances for purchases of land in the Tempilang area, West Bangka and Tukak Sadai, South Bankga. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of advances for purchase of assets amounted to Rp 10,474,593,000 and Rp 5,305,000,000, respectively. Until now, the down payment is still in the process of increasing rights.

The Company

Based on the Certificate of Compensation dated 23 December 2022 in Tempilang, the Company agreed to take control of a plot of agricultural land on which there are oil palm plantations with an area of 41,966.5 m² with compensation amounting to Rp 2,555,000,000 which has been paid to Mr. Amrin.

MBS

On December 5, 2023, the Company has made an advance payment of Rp 2,750,000,000 as part of the agreement to own a land plot of 149,191.35 m² (14.92 ha) located in Dusun Pasir Putih, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, Kelurahan Pasir Putih, Kepulauan Bangka Belitung. As of December 31, 2024 and 2023, the total advances paid to Mr. M. Yusuf related to the release of land rights amounted to Rp 7,919,593,000 and Rp 2,750,000,000, respectively and are still in the process of improving the land rights.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company

Based on lease agreement that has been notarized by Notary Deed of Fenty Abidin, S.H., No. 209 dated March 25, 2023, the Group rented an office house located at Rukan Shibuya Blok C No.12, Lemo Village, Tangerang with a lease term of 2 years and a rental price of Rp 200,000,000.

MBS

Based on land lease agreement No. 03/MBS-DIR/VI/2024 dated June 27, 2024, the Company leased a land located in the palm oil plantation, Tanjung Kemirai, Pasir Putih, Tukak Sadai Subdistrict, South Bangka Regency with a lease period of 10 years and a rental price of Rp 150,000,000 per year.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	194.190.534	-	-	194.190.534	Buildings
Lahan	-	1.418.328.296	-	1.418.328.296	Land
Sub-jumlah	194.190.534	1.418.328.296	-	1.612.518.830	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	80.912.722	97.095.267	-	178.007.989	Buildings
Lahan	-	35.458.207	-	35.458.207	Land
Sub-jumlah	80.912.722	132.553.474	-	213.466.196	Sub-total
Nilai Buku Bersih	113.277.812			1.399.052.634	Net Book Value

31 Desember/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	194.190.534	-	194.190.534	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	80.912.722	-	80.912.722	Buildings
Nilai Buku Bersih	-			113.277.812	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya penyusutan sebesar Rp 132.553.474 dan Rp 80.912.722 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21).

As at 31 December 2024 and 2023, depreciation expense of Rp 132,553,474 and Rp 80,912,722 is allocated to general and administrative expenses (Note 21).

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	99.007.450	-	Beginning balance
Penambahan - liabilitas sewa	1.418.328.296	194.190.534	Addition - lease liabilities
Penambahan - bunga	19.881.441	4.816.916	Addition - interest
Pembayaran:			Payment:
Pokok	(378.133.458)	(95.183.084)	Principal
Bunga	(20.873.991)	(4.816.916)	Interest
Jumlah	1.138.209.738	99.007.450	Total
Bagian liabilitas jangka pendek	-	99.007.450	Current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang	1.138.209.738	-	Non-current liabilities
Jumlah	1.138.209.738	99.007.450	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - BERSIH

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tambak	5.820.834.957	184.287.000	-	10.714.579.323	16.719.701.280	Pond
Infrastruktur	-	35.850.000	-	-	35.850.000	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.074.578.186	145.610.650	-	-	1.220.188.836	Machinery and equipments
Inventaris kantor	998.897.116	25.531.612	-	-	1.024.428.728	Office equipments
Kendaraan	-	363.300.000	-	-	363.300.000	vehicles
Tambak dalam penyelesaian	19.834.960.000	7.716.815.403	-	(10.714.579.323)	16.837.196.080	Pond in progress
Jumlah	27.729.270.259	8.471.394.665	-	-	36.200.664.924	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tambak	740.595.115	747.416.963	-	-	1.488.012.078	Pond
Infrastruktur	-	1.563.698	-	-	1.563.698	Infrastructure
Mesin dan peralatan	237.728.204	151.466.278	-	-	389.194.482	Machinery and equipments
Inventaris kantor	539.722.900	189.051.655	-	-	728.774.555	Office equipments
Kendaraan	-	90.408.312	-	-	90.408.312	Kendaraan
Jumlah	1.518.046.219	1.179.906.906	-	-	2.697.953.125	Total
Nilai Buku Bersih	26.211.224.040				33.502.711.799	Net Book Value

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tambak	3.352.961.290	2.467.873.667	-		5.820.834.957	Pond
Mesin dan peralatan	448.783.365	676.528.000	50.733.179		1.074.578.186	Machinery and equipments
Inventaris kantor	799.921.600	198.975.516	-		998.897.116	Office equipments
Tambak dalam penyelesaian	-	19.834.960.000	-		19.834.960.000	Pond in progress
Jumlah	4.601.666.255	23.178.337.183	50.733.179		27.729.270.259	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tambak	301.947.317	438.647.798	-		740.595.115	Pond
Mesin dan peralatan	153.947.721	98.049.213	14.268.730		237.728.204	Machinery and equipments
Inventaris kantor	326.356.575	213.366.325	-		539.722.900	Office equipments
Jumlah	782.251.613	750.063.336	14.268.730		1.518.046.219	Total
Nilai Buku Bersih	3.819.414.642				26.211.224.040	Net Book Value

Aset tetap tambak merupakan infrastruktur tambak yang berlokasi di Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Bangka Barat yang berada pada lahan seluas 41.966,5 m². Infrastruktur tambak dimiliki oleh Perusahaan.

Pond fixed assets represent pond infrastructure located in Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, West Bangka on an area of 41,966.5 m². The pond infrastructure is owned by the Company.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

MBS

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki tambak dalam penyelesaian dan infrastruktur lainnya di Pantai Tanjung Kemirai, Kecamatan Tukak Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung masing-masing sebesar Rp 16.837.196.080 dan Rp 19.834.960.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, presentase progress tambak dalam penyelesaian masing-masing sebesar 80% dan 10%. Sampai dengan 31 Desember 2024, tambak dan infrastruktur lainnya memiliki 14 kolam siap digunakan, 18 kolam dalam proses pembangunan, dan 4 kolam yang akan dibangun. Proyek ini diproyeksikan selesai dan sepenuhnya beroperasi pada tanggal 31 Desember 2025 dengan beberapa tambak yang telah selesai lebih awal.

Alokasi beban penyusutan aset tetap Grup untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	1.083.086.052
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	96.820.854
Jumlah	1.179.906.906

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Hasil penjualan	-
Jumlah tercatat	-
Keuntungan bersih penjualan aset tetap	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan jaminan atas sewa kantor masing-masing sebesar Rp 45.600.000 dan Rp 37.544.500.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

MBS

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ponds under construction and other infrastructure at Tanjung Kemirai Beach, Tukak Sadai Subdistrict, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands amounting to Rp 16,837,196,080 and Rp 19,834,960,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the percentage of ponds in progress was 80% and 10%, respectively. As of December 31, 2024, the ponds and other infrastructure had 14 ponds ready for use, 18 ponds under construction, and 4 ponds to be constructed. The project will be completed and fully operational by December 31, 2025 with some ponds completed earlier.

The allocation of depreciation expense for the Group's fixed assets for the year period ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	532.613.678	Cost of sales (Note 20)
	217.449.658	General and administrative expenses (Note 21)
Total	750.063.336	

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 include sales of fixed assets are as follows:

	2023	
	130.000.000	Proceed from sales
	36.464.449	Carrying amount
Gain on sale of fixed assets	93.535.551	

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed assets used as collateral.

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. OTHER NON-CURRENT ASSET

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents collateral for office rent amounting to Rp 45,600,000 and Rp 37,544,500, respectively.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga	
PT Suri Tani Pemuka	893.588.000
PT Gold Coin Indonesia	-
Lainnya	4.800.000
Jumlah	898.388.000

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
		Third parties
	-	PT Suri Tani Pemuka
	723.759.150	PT Gold Coin Indonesia
	-	Others
Jumlah	723.759.150	Total

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

All trade payables are interest free.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pada 31 Desember 2024, akun ini merupakan Pajak Pasal 21 sebesar Rp 5.788.120.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pasal 23	1.320.000
Pasal 29	-
Sub-Jumlah	1.320.000
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	930.000
Jumlah	2.250.000

14. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2024, this account represents Tax Article 21 amounting to Rp 5,788,120.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
		<u>the Company</u>
	32.555.226	Income taxes
	49.200.000	Article 21
	108.667.285	Article 23
Sub-Jumlah	190.422.511	Sub-Total
		<u>Subsidiary</u>
	-	Income taxes
	-	Article 23
Jumlah	190.422.511	Sub-Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba (rugi) akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(4.608.167.543)	261.449.235
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	185.247.327	35.038.333
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.422.920.216)	296.487.568
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	92.758.425	50.136.658
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	170.809.988	346.615.585
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(4.159.351.803)	693.239.811
Taksiran laba (rugi) kena pajak dibulatkan	(4.159.351.000)	693.239.000
Beban pajak penghasilan kini	-	108.667.285
Dikurangi: kredit pajak penghasilan	-	-
Jumlah taksiran laba (rugi) utang pajak penghasilan pasal 29	-	108.667.285

Taksiran laba kena pajak Grup untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit (loss) before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Consolidated profit (loss) before income tax
Loss of subsidiary before income tax
Company's profit before income tax
Temporer differences:
Employee benefits
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Estimated taxable profit (loss)
Estimated taxable Profit (loss) - rounded
Income before income tax
Less: income tax credit
Estimated taxable profit (loss)

Estimated taxable income of the Group for fiscal years 2024 and 2023, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember / December 31, 2024

**Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						the Company
Rugi fiskal	-	915.057.220	-	-	915.057.220	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	36.836.949	20.406.854	(1.748.841)	-	55.494.962	Employee benefits
Jumlah	36.836.949	935.464.074	(1.748.841)	-	970.552.182	Total

31 Desember / December 31, 2023

**Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (rugi)/ Profit and loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						the Company
Imbalan kerja karyawan	21.499.949	11.030.065	1.124.668	3.182.267	36.836.949	Employee benefits

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSE

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar untuk jasa profesional masing-masing sebesar Rp 89.925.000 dan Rp 150.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents accrued expenses for professional services amounting to Rp 89,925,000 and Rp 150,000,000, respectively.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno tanggal 3 Maret 2025 dan 14 Juni 2023. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefits liability based on the actuarial report KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dated March 3, 2025 and June 14, 2023. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	
Tingkat catat			Disability rate
Usia pensiun normal	58 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement rate
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			
	2024	2023	
Saldo awal	167.440.677	112.191.890	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 21)	92.758.425	50.136.658	Expenses recognized in the consolidated income statement (Note 21)
Laba aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	(7.949.276)	5.112.129	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	252.249.826	167.440.677	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya jasa kini dan bunga.

As of December 31, 2024 and 2023, the entire employee benefits expense consists of current service cost and interest cost.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employees benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 to changes in the principal assumptions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto 1%	212.694.752	295.493.615	Discount rate 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	296.893.324	210.988.971	Salary increase rate 1%
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto 1%	142.368.532	198.364.700	Discount rate 1%
Tingkat kenaikan gaji 1%	201.220.506	141.164.029	Salary increase rate 1%
Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 - 5 tahun	-	-	1 - 5 years
5 - 10 tahun	-	153.816.094	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	4.649.780.701	6.884.103.930	More than 10 years
Jumlah	4.649.780.701	7.037.920.024	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 10 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 10 per saham pada tanggal 31 Desember 2023:

17. SHARE CAPITAL

Details of the company paid-in capital with a nominal value of Rp 10 on December 31, 2024 and Rp 10 per share on December 31, 2023:

31 Desember/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	22,71%	3.975.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	397.500.000	22,71%	3.975.000.000	Vincent Lukito
Christian Brandon Limbono	221.812.500	12,68%	2.218.125.000	Christian Brandon Limbono
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	9,10%	1.592.500.000	Christopher Brandley Limbono
Andrew Kam	37.037.500	2,12%	370.375.000	Andrew Kam
Benny	36.900.000	2,11%	369.000.000	Benny
Masyarakat	500.040.072	28,57%	5.000.400.720	Public
Jumlah	1.750.040.072	100%	17.500.400.720	Total
31 Desember/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	22,71%	3.975.000.000	Jose Loupiga Keliat
Vincent Lukito	397.500.000	22,71%	3.975.000.000	Vincent Lukito
Christian Brandon Limbono	221.812.500	12,68%	2.218.125.000	Christian Brandon Limbono
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	9,10%	1.592.500.000	Christopher Brandley Limbono
Andrew Kam	37.037.500	2,12%	370.375.000	Andrew Kam
Benny	36.900.000	2,11%	369.000.000	Benny
Masyarakat	500.000.000	28,57%	5.000.000.000	Public
Jumlah	1.750.000.000	100,00%	17.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 dari Rini Yulianti, S.H., dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02.TAHUN.2023 tanggal 11 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Based on deed No. 3 dated July 11, 2023 from Rini Yulianti, S.H., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0039472.AH.01.02.TAHUN.2023 dated July 11, 2023 are as follows:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 10 per lembar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 12.550.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan sebanyak 535.800.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 10 per lembar yang mewakili 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 428.640.000 Waran Seri I atau 34,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

- Changes in the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 10 per share.
- Increase in authorized capital of the Company from Rp 12,550,000,000 to Rp 50,000,000,000 divided into 5,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 10.
- Issuance of shares in the Company's savings or portfolio of 535,800,000 shares with each share having a nominal value of Rp 10 per share representing 30% of the issued and fully paid capital after the IPO, accompanied by warrants granted free of charge for a maximum of 428,640,000 Series I Warrants or 34.29% of the issued and fully paid capital.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Pengeluaran saham portepel sebanyak 428.640.000 saham baru hasil konversi Waran Seri I dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru hasil konversi Waran Seri I.

e. Penyesuaian alokasi efek penjatahan terpusat dalam hal pemesanan untuk penjatahan terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari efek yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sebanyak 40.072 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.

17. SHARE CAPITAL (continued)

d. Issuance of portfolio shares of 428,640,000 new shares converted from Series I Warrants and authorizes the Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares converted from Series I Warrants.

e. Adjustments to the allocation of centralized allotments in the event that orders for centralized allotments are oversubscribed, adjustments will be made to the allocation of securities sourced from the allocated portion for the fixed allotment portion.

As of December 31, 2024, the number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 40,072 shares with a nominal value of Rp 10.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	45.000.000.000	45.000.000.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Penerimaan dari agio saham atas pelaksanaan Waran Seri I	3.806.840	-	Receipt from agio shares on the exercise of Warrant Series I
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(3.666.072.440)	(3.666.072.440)	Cost from issuance of share through Initial Public Offering
Jumlah	41.337.734.400	41.333.927.560	Total

19. PENJUALAN

Akun ini seluruhnya merupakan penjualan utang *vanname*. Penjualan utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.132.558.298 dan Rp 8.348.193.858.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Disanta	1.362.087.387
PT Wirantono Baru	688.968.757
CV Tirta Makmur Arandra	550.000.000
UD Do'a Mama	361.342.000
PT Bogadong Anugerah Indonesia	-
PT Merdeka Sarana Usaha	-
Jumlah	2.962.398.144

Seluruh penjualan yang diperoleh Grup berasal dari pihak ketiga.

19. SALES

This account entirely represents sales of *vanname* shrimp. Shrimp sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,132,558,298 and Rp 8,348,193,858, respectively.

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	2023	
	4.623.350.340	PT Disanta
	-	PT Wirantono Baru
	1.552.718.656	CV Tirta Makmur Arandra
	-	UD Do'a Mama
	1.046.919.148	PT Bogadong Anugerah Indonesia
	709.311.654	PT Merdeka Sarana Usaha
	7.932.299.798	Total

All sales earned by the Group comes from third parties.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pakan	1.914.110.548
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.083.086.052
Gaji dan tunjangan	722.754.441
Benur	407.957.760
Listrik	467.574.323
Treatment	254.476.780
Keperluan rumah tangga	88.842.201
Tools	84.862.904
Bahan bakar	54.860.000
Lainnya	148.504.194
Jumlah	5.227.029.203

Transfer dari (ke) aset biologis	-
Jumlah	5.227.029.203

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
PT Gold Coin Indonesia	983.439.000
PT Suri Tani Pemuka	930.671.548
PT Prima Larvae	309.400.000
PT Central Proteina Prima Tbk	-
PT Grobest Indomakmur	-
Jumlah	2.223.510.548

Untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.160.633.548 dan Rp 3.450.881.959.

20. COST OF SALES

This account consists of:

	2023	
2.804.540.359		Feed
532.613.678		Depreciation of fixed asset (Note 11)
801.311.000		Salaries and allowances
646.341.600		Shrimp
528.389.269		Electricity
158.533.329		Treatment
130.196.800		Supplies for household
-		Tools
54.100.000		Fuel
134.093.643		Others
5.790.119.678		Total

Transfer from (to) biological assets:

-	Total
---	--------------

The details of suppliers which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	2023	
1.789.566.545		PT Gold Coin Indonesia
-		PT Suri Tani Pemuka
-		PT Prima Larvae
1.060.385.958		PT Central Proteina Prima Tbk
256.900.313		PT Grobest Indomakmur
3.106.852.816		Total

For the dates ended December 31, 2024 and 2023, the total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 2,160,633,548 and Rp 3,450,881,959, respectively.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji dan tunjangan	913.980.666
Jasa legal dan profesional	410.075.000
Biaya iuran dan perijinan	270.567.741
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	132.553.474
Keamanan	94.908.176
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	92.758.425

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2023	
908.919.398		Salaries and allowances
193.520.456		Legal and professional fee
-		Cost of dues and licenses
80.912.722		Depreciation of right-of-use (Note 10)
77.000.000		Security
50.136.658		Employee benefits (Note 16)

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	96.820.854	217.449.658	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jamuan	81.149.698	261.634.804	Entertain
Operasional	64.109.895	29.011.000	Operational
Utilitas	64.100.190	12.730.500	Utilities
Corporate social responsibility	58.749.710	82.782.700	Corporate social responsibility
Sewa	49.833.334	58.986.482	Rent
Pajak	40.821.404	33.178.137	Taxes
Perjalanan dinas	22.926.695	238.602.100	Business trip
Perbaikan dan pemeliharaan kantor	13.450.000	82.149.000	Office repair and maintenance
Lainnya (di bawah Rp 10 juta)	80.499.935	-	Others (below Rp 10 million)
Jumlah	2.487.305.197	2.327.013.615	Total

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

22. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.672.703.469)	166.993.282	Income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.750.019.180	1.139.589.041	Total weighted average of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(2,10)	0,15	Basic income (loss) per share
Penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.666.503.034)	163.005.821	Comprehensive (loss) income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.750.019.180	1.139.589.041	Total weighted average of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	(2,10)	0,14	Basic income (loss) per share

23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Grup yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Group's financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	8.214.776.884	8.214.776.884	Cash on hand and in bank
Aset tidak lancar lain	45.600.000	45.600.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	8.260.376.884	8.260.376.884	Total financial assets

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	898.388.000	898.388.000	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	89.925.000	89.925.000	Accrued expense
Liabilitas sewa	1.138.209.738	1.138.209.738	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.126.522.738	2.126.522.738	Total financial liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	25.941.652.172	25.941.652.172	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	1.171.134.037	1.171.134.037	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lain	37.544.500	37.544.500	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	27.150.330.709	27.150.330.709	Total financial assets

			Financial liabilities
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	723.759.150	723.759.150	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	150.000.000	150.000.000	Accrued expense
Liabilitas sewa	99.007.450	99.007.450	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	972.766.600	972.766.600	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi
- The fair value of cash on hand and in bank, trade receivables - third parties, other receivables, other non-current asset trade payables, other payables, accrued expenses and approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of lease liabilities is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Grup untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	8.214.776.884	-	-	8.214.776.884	Cash on hand and in bank
Aset tidak lancar lain	45.600.000	-	-	45.600.000	Other non-current assets
Jumlah	8.260.376.884	-	-	8.260.376.884	Total

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The Group is exposed to business risk, such as credit risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to the customers. The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating are as follows:

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	25.941.652.172	-	-	25.941.652.172	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	1.171.134.037	-	-	1.171.134.037	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lain	37.544.500	-	-	37.544.500	Other non-current assets
Jumlah	27.150.330.709	-	-	27.150.330.709	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempol Due Date		Nilai Wajar/ Fair Value	
		2025	2026 dan seterusnya/ 2026 and so on		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	8.214.776.884	8.214.776.884	-	8.214.776.884	Cash on hand and in bank
Aset tidak lancar lain	45.600.000	-	45.600.000	45.600.000	Other non-current assets
Jumlah	8.260.376.884	8.214.776.884	45.600.000	8.260.376.884	Total

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2024					Financial liabilities Trade payables - third party Accrued expense Lease liabilities Total Difference
Jatuh Tempol Due Date					
Jumlah/ Amount	2025	2026 dan seterusnya/ 2026 and so on		Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					
Utang usaha - pihak ketiga	898.388.000	898.388.000	-	898.388.000	
Beban masih harus dibayar	89.925.000	89.925.000	-	89.925.000	
Liabilitas sewa	1.138.209.738	1.138.209.738	1.138.209.738	1.138.209.738	
Jumlah	2.126.522.738	2.126.522.738	1.138.209.738	2.126.522.738	
Selisih	6.133.854.146	6.088.254.146	(1.092.609.738)	6.133.854.146	
31 Desember/ December 31, 2023					Financial assets Cash on hand and in bank Trade receivables - third parties Other non-current assets Total
Jatuh Tempol Due Date					
Jumlah/ Amount	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on		Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					
Kas dan bank	25.941.652.172	25.941.652.172	-	25.941.652.172	
Piutang usaha - pihak ketiga	1.171.134.037	1.171.134.037	-	1.171.134.037	
Aset tidak lancar lain	37.544.500	-	37.544.500	37.544.500	
Jumlah	27.150.330.709	27.112.786.209	37.544.500	27.150.330.709	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities Trade payables - third party Accrued expense Lease liabilities Total Difference
Utang usaha - pihak ketiga	723.759.150	723.759.150	-	723.759.150	
Beban masih harus dibayar	150.000.000	150.000.000	-	150.000.000	
Liabilitas sewa	99.007.450	99.007.450	-	99.007.450	
Jumlah	972.766.600	972.766.600	-	972.766.600	
Selisih	26.177.564.109	26.140.019.609	37.544.500	26.177.564.109	

c. Risiko Permodalan

c. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Grup untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Jumlah liabilitas	2.381.022.564	1.330.629.788
Dikurangi: kas dan bank	8.214.776.884	25.941.652.172
Liabilitas bersih	(5.833.754.320)	(24.611.022.384)
Jumlah ekuitas	55.230.916.631	58.893.212.105
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	(0,11)	(0,14)

24. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Capital Risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in bank. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of December 31, 2024 and 2023, the calculation of this ratio, are as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in bank
Net liabilities
Total equity
Net liabilities to equity ratio

25. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah Dewan Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

25. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by Director, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The operating segment provided to the Directors for segment reporting as follows:

	2024			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	3.132.558.298	-	3.132.558.298	Sales
Beban pokok penjualan	(5.227.029.203)	-	(5.227.029.203)	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	(2.094.470.905)	-	(2.094.470.905)	Gross profit (loss)
Beban usaha			(2.487.305.197)	Operating expenses
Laba usaha			(4.581.776.102)	Operating profit
Lainnya-bersih			(26.391.441)	Others-net
Beban pajak penghasilan			935.464.074	Income tax
Laba bersih tahun berjalan			(3.672.703.469)	Net income for the year
Aset segmen			57.611.939.195	Segment assets
Liabilitas segmen			2.381.022.564	Segment liabilities

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AGRO BAHARI NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATE NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
And For The Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023			
	Udang/ Shrimp	Non-udang/ Non-shrimp	Jumlah/ Total	
Penjualan	8.348.193.858	-	8.348.193.858	Sales
Beban pokok penjualan	(5.790.119.678)	-	(5.790.119.678)	Cost of sales
Laba kotor	2.558.074.180	-	2.558.074.180	Gross profit
Beban usaha			(2.327.013.615)	Operating expenses
Laba usaha			231.060.565	Operating profit
Lainnya-bersih			30.388.670	Others-net
Beban pajak penghasilan			(94.454.953)	Income tax
Laba bersih tahun berjalan			166.994.282	Net income for the year
Aset segmen			60.223.841.893	Segment assets
Liabilitas segmen			1.330.629.788	Segment liabilities

26. TRANSAKSI NON-KAS

26. NON-CASH TRANSACTION

	2024	2023	
Penambahan uang muka pembelian aset	-	3.155.000.000	Additional advance for purchase of fixed asset
Penambahan perolehan aset tetap	-	600.000.000	Addition of fixed assets acquisition

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

Berdasarkan akta sewa menyewa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fenty Abidin, S.H, No. 205 tanggal 24 Februari 2025, Grup menyewa sebuah rumah kantor yang berlokasi di Rukan Shibuya Blok C No.12, Kelurahan Lemo, Tangerang dengan masa sewa selama 1 tahun dan harga sewa sebesar Rp 115.000.000.

The Company

Based on deed agreement that has been notarized by Notary Deed of Fenty Abidin, S.H, No. 205 dated February 24, 2025, the Group rented an office house located at Rukan Shibuya Blok C No.12, Lemo Village, Tangerang with a lease term of 1 years and a rental price of Rp 115,000,000.